UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Family Health Returns to Education: Evidence from Indonesia
Christansya Eliora Manossoh, Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the relationship between educational attainment and health in Indonesia, extending the analysis beyond individuals' own outcomes to potential spillovers on spouses and children. Using data from the Indonesia Family Life Survey Wave 5 (2014-2015), the study employs OLS and probit regressions to characterize the education-health gradient, and an IV approach with 2SLS and IV-probit to use the SD INPRES school construction program as a source of exogenous variation in educational attainment. Health outcomes span two dimensions, health status (self-assessed health and diagnosed conditions) and health behaviors (dietary diversity, fruit and vegetable consumption, soft drink consumption, physical activity, and smoking), across three subsamples: individuals, spouses, and children. OLS results consistently show that education is associated with better health outcomes across all subsamples. The IV estimates are considerably less precise because the first-stage F-statistics are low, but directional IV findings include higher self-assessed health for individuals and spouses, lower soft drink consumption for individuals but higher for spouses, more diagnosed conditions among children that may reflect improved healthcare utilization, and a positive effect on smoking probability consistent with income and social exposure effects. Family spillovers are generally smaller and less precisely estimated. These findings support the policy implication of education as a broad social investment, while emphasizing that schooling alone cannot substitute for targeted health policies addressing tobacco control, low exercise, and household-level health interventions.

Keywords: Health, Returns to Education, Family Spillovers, SD INPRES, Instrumental Variable

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Family Health Returns to Education: Evidence from Indonesia
Christansya Eliora Manossoh, Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara pendidikan dan kesehatan di Indonesia dengan memperluas analisis dari kesehatan individu hingga potensi efek *spillover* terhadap pasangan dan anak. Menggunakan data dari Indonesia Family Life Survey Gelombang 5 (2014-2015), penelitian ini menggunakan regresi OLS dan probit untuk mengestimasi hubungan antara pendidikan dan kesehatan, serta pendekatan IV melalui metode 2SLS dan IV-probit yang memanfaatkan program pembangunan SD INPRES sebagai sumber variasi eksogen dalam tingkat pendidikan. Luaran kesehatan mencakup dua dimensi, yaitu status kesehatan (kesehatan berdasarkan penilaian diri dan kondisi kesehatan yang terdiagnosis) dan perilaku kesehatan (keragaman konsumsi pangan, konsumsi buah dan sayuran, konsumsi minuman bersoda, aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok) pada tiga subsampel: individu, pasangan, dan anak. Hasil OLS secara konsisten menunjukkan bahwa pendidikan berkaitan dengan luaran kesehatan yang lebih baik di semua subsampel. Estimasi IV memiliki tingkat presisi yang lebih rendah karena rendahnya statistik F pada tahap pertama. Meskipun demikian, arah hasil estimasi IV menunjukkan adanya peningkatan kesehatan berdasarkan penilaian diri pada individu dan pasangan, penurunan konsumsi minuman ringan pada individu tetapi peningkatan pada pasangan, peningkatan jumlah kondisi kesehatan yang didiagnosis pada anak yang mungkin mencerminkan pemanfaatan layanan kesehatan yang lebih baik, serta pengaruh positif terhadap probabilitas merokok yang konsisten dengan efek pendapatan dan paparan sosial. Efek *spillover* kesehatan dalam keluarga secara umum lebih kecil dan diestimasi dengan tingkat presisi yang lebih rendah. Temuan ini mendukung pandangan bahwa pendidikan merupakan investasi sosial yang luas, sekaligus menegaskan bahwa pendidikan saja tidak dapat menggantikan kebijakan kesehatan yang ditargetkan, khususnya dalam pengendalian tembakau, rendahnya aktivitas fisik, dan intervensi kesehatan di tingkat rumah tangga.

Kata Kunci: Kesehatan, Imbal Balik Pendidikan, Efek Spillover Keluarga, SD INPRES, Variabel Instrumental